

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ilmiah diperlukan dalam suatu penelitian karena akan membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian harus relevan dan sesuai dengan kasus yang akan diteliti.⁵⁰ Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan laporan keuangan dari Bank BNI Syariah.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini meliputi *Return on Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Non Performing Financing* (X_3), Dana Pihak Ketiga (X_4) Dan Jumlah Pembiayaan (X_5). Sementara variabel terikatnya yaitu Total Aset (Y). Variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 memiliki hubungan sebab akibat dengan variabel Y .

⁵⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid.⁵¹

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank BNI Syariah. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan BNI Syariah tahun 2012 sampai tahun 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Return On Assets*, data *Return On Equity*, data *Non Performing Financing*, data dana pihak ketiga, data pembiayaan dan data total aset yang ada dalam laporan triwulan PT Bank BNI Syariah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder bisa berupa bukti, catatan

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal. 80

atau laporan keuangan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵² Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank BNI Syariah selama tahun 2012-2019.

Adapun skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata, dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri yaitu: pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan, dan ketiga, deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio.⁵³

Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Karena skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 224

⁵³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 120

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁴ Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan berupa laporan triwulan bank BNI syariah.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.⁵⁵ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga, jumlah pembiayaan, dan total aset.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dengan variabel bebas meliputi *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga, dan jumlah

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 224

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 148

pembiayaan berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap variabel terikat yaitu total aset.

Hasil analisis nantinya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel hasil output SPSS uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara melihat nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* pada tabel. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05, dengan pedoman:

- a. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. Atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.⁵⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari

⁵⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal.83

model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini dapat menimbulkan bias dalam spesifikasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Metode untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas *Tolerance Value* $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *Variance Residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot. Regresi yang terjadi heteroskedastisitas, jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.⁵⁸

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 226

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 180

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson* dengan kriteria jika:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.⁵⁹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan variabel antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.⁶⁰ Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian dengan model sebagai berikut:⁶¹

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + \alpha \quad (5)$$

Dimana:

Y = variabel dependent

x1, x2, x3, x4, x5 = variabel independent

b1, b2, b3, b4, b5 = koefisien regresi yang menunjukkan angka

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 179

⁶⁰ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), hal. 137

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2018), hal.181

peningkatan atau penurunan

α = konstanta

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Dapat diuji dengan cara:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Selain itu, uji t dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan (menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat :

- 1) Jika signifikansi $p > 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁶²

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 229

menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dan F tabel.

Dapat diuji dengan cara:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Selain itu, pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat :

- 1) Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima.⁶³

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, dengan begitu perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.⁶⁴

⁶³ *Ibid.*, hal. 240

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal.181-182